



ISU GLOBAL

YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Perkembangan global memengaruhi aturan perdagangan, keamanan pangan, dan keberlanjutan sumber daya kelautan. Hal ini berdampak langsung pada kebijakan kelautan dan perikanan di tingkat nasional.

1 KEBIJAKAN TARIF



Perubahan kebijakan tarif impor/ekspor antar negara mempengaruhi daya saing produk kelautan dan perikanan.

Contoh:

- Tarif bea masuk yang tinggi dapat mengurangi akses pasar.
- Penurunan tarif dapat meningkatkan permintaan dan ekspor.

DAMPAK BAGI KEBIJAKAN NASIONAL:



Penyesuaian strategi ekspor dan negosiasi dagang.



Perlindungan industri dalam negeri.



Penyesuaian standar dan persyaratan ekspor.

2 PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DILARANG KELUAR ATAU MASUK DARI DAN KE NEGARA LAIN



DILARANG EKSPOR



DILARANG IMPOR

Negara dapat melarang ekspor untuk menjaga ketersediaan sumber daya atau melarang impor untuk melindungi kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan.

Contoh:

- Larangan ekspor benih lobster, teripang, dan komoditas tertentu.
- Larangan impor produk dari negara yang terindikasi tidak memenuhi persyaratan.

DAMPAK BAGI KEBIJAKAN NASIONAL:



Pengaturan ekspor impor yang adaptif.



Penguatan pengawasan dan ketertelusuran (*traceability*).



Diplomasi dan kerja sama antar negara.

3 PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG BERBAHAYA



Isu keamanan pangan, cemaran kimia, residu obat, mikrobiologi, dan logam berat menjadi perhatian global.

Contoh:

- Batas maksimum residu (MRL) yang ketat.
- Temuan cemaran mikroplastik, merkuri, atau antibiotik.
- Persyaratan sertifikasi keamanan pangan.

DAMPAK BAGI KEBIJAKAN NASIONAL:



Penguatan standar keamanan pangan dan mutu.



Peningkatan pengujian dan monitoring.



Penyesuaian sertifikasi dan jaminan mutu.



INFORMASI DI SUPM KOTA AGUNG

Berdasarkan Daftar Informasi Publik PPID SUPM Kota Agung saat ini, belum tersedia informasi mengenai isu global yang mempengaruhi kebijakan di bidang kelautan dan perikanan.



Kami terus berupaya untuk menyediakan informasi terbaru yang bermanfaat bagi taruna, pegawai, dan seluruh pemangku kepentingan.



Memahami isu global, menyesuaikan kebijakan, mewujudkan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

